

Strategi Pelatihan Program Muhadharah dalam Melatih Public Speaking Siswa di SMP Muhammadiyah Sukaramai

Zaidan Zuhdi Batubara¹, Mavianti²

¹ Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia; zidanbatubara7@gmail.com

² Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia; mavianti@umsu.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords:

Muhadharah;
Public Speaking;
Student.

Article history:

Received 2024-08-13

Revised 2024-09-18

Accepted 2024-10-08

ABSTRACT

Language is an effective communication tool to convey ideas and goals. The functions of language include expressive, informational, exploratory, persuasive, and entertaining. Muhadharah is a public speaking exercise that helps students improve their public speaking skills and confidence in conveying Islamic teachings. The benefits of muhadarah include improved Arabic language ability, self-confidence, speaking skills, and book comprehension. This study used a qualitative approach with descriptive methods to describe, explain, and validate phenomena. Data collection techniques included observation, interviews, and documentation. Data validity was checked through Source Triangulation and Technique Triangulation, with data analysis through reduction, presentation, and conclusion drawing. At SMP Muhammadiyah Sukaramai, muhadarah is held regularly every Monday to Friday after Asr prayer. This activity involves all students from grades 7 to 9, with students advancing in turn. The activity begins with an opening by the teacher, followed by the delivery of material by students, and ends with an assessment by the teacher. The language used is Indonesian, and students are free to choose a theme. The purpose of this activity is to train public speaking and increase students' self-confidence. Implementation involves making a schedule, assessment, and using mats as a base. In the implementation of the memorization method, in the form of texts that have been memorized, so that the repetition of memorization is not a problem.

This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Zaidan Zuhdi Batubara

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia; zidanbatubara7@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Secara fundamental, bahasa berfungsi sebagai sarana komunikasi yang paling efisien untuk menyampaikan ide dan tujuan kepada orang lain. Sebagai media komunikasi, bahasa memiliki fungsi utama yang menunjukkan bahwa komunikasi merupakan proses pengiriman pesan atau makna dari satu individu ke individu lainnya. Peran bahasa sebagai sarana komunikasi antar manusia mencakup lima fungsi utama: ekspresif, informasional, eksploratif, persuasif, dan menghibur. Cakupan kehidupan manusia begitu luas sehingga sering kita membicarakan fungsi bahasa, namun juga sangat bervariasi tergantung pada konteks dan tempat dimana bahasa tersebut digunakan. Manusia memerlukan bahasa sebagai sarana untuk berkomunikasi. Bahasa memiliki peran krusial dalam kehidupan sehari-hari, memungkinkan individu untuk berinteraksi dan mendiskusikan berbagai hal. Bahasa dapat dibedakan menjadi dua bentuk berdasarkan cara penyampaiannya: tulisan dan lisan. Salah satu fungsi utama bahasa adalah sebagai alat komunikasi, yang berdampak pada interaksi sosial dalam masyarakat (O mailani et al., 2022).

Bahkan komunikasi sangatlah penting dalam kehidupan sehari-hari. Melalui komunikasi, manusia dapat membangun hubungan-hubungan yang diperlukan sebagai makhluk sosial, sehingga berbagai jenis komunikasi tidak dapat dihindari. Manusia membutuhkan komunikasi dalam kehidupannya untuk membangun hubungan dengan orang lain dan komunitasnya. Manusia dapat berkomunikasi melalui bahasa. Komunikasi berfungsi untuk menyelesaikan berbagai tugas yang penting bagi kebutuhan kita. Di sinilah proses pertukaran informasi yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas berlangsung. Selain itu, komunikasi juga berarti menjalin hubungan dengan orang lain, yang melibatkan pertukaran informasi mengenai bagaimana hubungan tersebut terjalin. Oleh karena itu, semua orang berkomunikasi untuk menerima dan mengirimkan informasi. Melalui komunikasi, manusia mampu bereaksi, mengatur segala sesuatu yang ada disekitarnya, dan mengungkapkannya sebagai bahan komunikasi. Saat kita berkomunikasi, respons kita terhadap sesuatu bergantung pada dua hal: bahasa yang tepat dan kondisi yang tepat. Ketepatan respons yang dimaksudkan memahami adanya keselarasan atau kesesuaian linguistik antara makna percakapan dengan respons selanjutnya (Mailani et al., 2022).

Komunikasi adalah proses penyampaian pesan, baik dalam bentuk lambang maupun simbol, dari komunikator yang satu ke komunikator yang lain atau ke khalayak, dengan tujuan untuk menyampaikan atau memahami pesan dalam masyarakat, atau mencoba mengubah sikap dan perilaku (Mohanty et al., 2016).

Komunikasi sangatlah penting dalam dunia pendidikan. Komunikasi diterapkan di semua bidang pendidikan, mencakup penyampaian pesan, pengajaran, penyediaan data dan fakta untuk tujuan pendidikan, serta pembuatan teks yang akurat dan sesuai. Semua ini hanya dapat dicapai melalui penggunaan informasi komunikasi. Dalam konteks pendidikan, komunikasi memiliki peranan yang sangat vital, di mana salah satunya adalah fungsi pengawasan, yang mencakup peringatan, pengendalian, dan persuasi. Pengawasan dan pengendalian ini dapat dilakukan sebagai upaya preventif terhadap hal-hal yang tidak diinginkan, seperti gambaran bahaya narkoba yang ditujukan kepada pelajar dan masyarakat melalui media massa. Kedua, fungsi pembelajaran sosial adalah untuk memberikan pendidikan sosial dan pendidikan serikat kepada semua orang. Fitur ini memberikan pendidikan kepada masyarakat di tempat di mana komunikasi massa terjadi. Selanjutnya, kemampuan untuk menyampaikan informasi adalah proses berbagi informasi dengan masyarakat secara umum, dan lebih khusus lagi kepada para peserta didik, dengan tujuan untuk menyampaikan pesan-pesan berupa materi yang berkaitan dengan tujuan pendidikan.

Siswa dapat meneliti informasi melalui kegiatan komunikasi ilmiah dan mengkomunikasikan informasi secara jelas dan akurat kepada orang lain secara lisan dan tulisan. Keterampilan komunikasi harus lebih diperhatikan dalam proses belajar mengajar. Keberhasilan dalam public speaking memerlukan pengembangan potensi siswa, termasuk kegiatan ekstrakurikuler seperti kegiatan muhadharah untuk mengembangkan keterampilan anak dalam berbicara.

Muhadarah merupakan latihan public speaking atau ceramah yang membekali siswa dengan keterampilan public speaking agar percaya diri menyampaikan ajaran Islam kepada masyarakat. Kegiatan muhadarah di SMP

Muhammadiyah berlangsung setiap hari pada jam sore tepatnya setelah selesai shalat ashar, dan semus siswa (kelas 7 sampai 9) berkumpul dalam satu ruangan untuk berpartisipasi. Kegiatan Muhadara ini diharapkan dapat melatih dan memantapkan rasa percaya diri, kedisiplinan dan rasa tanggung jawab siswa. Tapi terdapat kendala dalam pelaksanaannya, seperti beberapa siswa kesulitan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karena berbagai alasan. Namun terkadang siswa enggan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karena kegiatan yang kurang disukai, bisa jadi karena murid tersebut malas, atau bisa juga karena kurang percaya diri terhadap kemampuannya.

Penelitian yang lain berpendapat bahwa Kegiatan Muhadharah untuk meningkatkan keterampilan Maharah Kalam. Manfaat dari kegiatan ini adalah akan melatih siswa berbicara bahasa Arab, meningkatkan rasa percaya diri, meningkatkan kemampuan berbahasa Arab, menjadikan siswa lebih kritis, dan meningkatkan pemahaman terhadap kitab. Dalam arti lain bahwa muhadarah yang dilakukan dapat meningkatkan rasa percaya diri, susunan kata dan kefasihan dalam memilih kata saat menyampaikan sebuah kata atau informasi (Daniswara et al., 2020).

Muhadharah berasal dari kata حضر yang artinya hadir, sebagai mashdar mim menjadi محاضرة yang artinya ceramah atau pidato atau pendapat lain yang menyatakan bahwa dengan makna yang sama Muhadharah berasal dari kata bahasa arab رضاح رضاح yang berarti menyampaikan materi, sebagai mashdar mim menjadi مراضح yang artinya ceramah (Ma'aani). Pidato adalah media penyampaian pesan dan memainkan peran penting baik bagi pelajar maupun pegawai pemerintah. pidato adalah menyampaikan gagasan, pemikiran, atau informasi secara lisan kepada orang lain dengan menggunakan metode tertentu. Sedangkan tujuan dari berpidato ialah: yang pertama, Memberikan informasi baru kepada masyarakat atau orang lain agar dapat mengembangkan pemahaman baru dan mempertahankannya. Yang kedua, persuasif atau menarik, Tujuan dari pidato ini adalah untuk mempengaruhi masyarakat dan membuat mereka mengikuti apa yang disampaikan atau disampaikan oleh pembicara. sehingga Mereka mengikutinya dengan sukarela tanpa dipaksa. Yang ketiga, Hiburan atau Rekreasi. Pastikan audiens Anda puas dengan isi pidato Anda dan menikmatinya. tentunya kesesuai isi dengan kesesuaian audiens sehingga penyampaian juga sudah disusun (Hamidin, 2016)

Dalam kegiatan ekstrakurikuler muhadara diperlukan strategi yang dirancang untuk mendukung keberhasilan pelaksanaannya. Ada beberapa metode yang bisa diterapkan. yaitu metode impromptu, metode ekstemporan, metode hafalan, dan metode naskah (Puspita, 2017).

Public speaking adalah kemampuan berbicara dengan benar di depan orang lain dengan cara menyampaikan pesan dengan jelas dan mendapatkan langsung capaian tujuan bicara. Tujuan public speaking adalah untuk mengajar, memberi, menyarankan, dan menyakinkan kita. Kemampuan public speaking sangat penting dalam menunjang kehidupan sehari-hari. Maka demikian, tepat jika keterampilan berbicara di depan umum disebut juga life skill (Dunar, 2016).

Melihat permasalahan tersebut, penulis melakukan penelitian dengan tema "Strategi Pelatihan Program Muhadara Dalam Melatih Public Speaking Siswa di SMP Muhammadiyah Sukaramai, mendalami praktik muhadarah dalam melatih Keterampilan Public Speaking di SMP Muhammadiyah, Serta Faktor Penghambat dan Pendukungnya.

2. METODE

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan ini melibatkan pengumpulan data di lingkungan yang alami untuk memahami fenomena yang muncul. Metode deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran, penjelasan, dan verifikasi mengenai fenomena yang diteliti (Ramadhan, 2021).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain: Pertama, observasi, yang merupakan proses sistematis untuk melihat, mengamati, dan mencatat perilaku dengan tujuan tertentu. Peneliti menerapkan teknik partisipasi pasif, yaitu mengamati tanpa

terlibat langsung dalam kegiatan subjek penelitian. Kedua Wawancara : Metode pengumpulan data melalui komunikasi antara pewawancara dan terwawancara. Dilakukan secara langsung dan terstruktur dengan daftar pertanyaan yang telah disiapkan untuk menggali informasi. Ketiga Dokumentasi : Pengumpulan data dari bahan seperti surat, catatan, laporan, foto, dan artefak. Data ini tidak terbatas pada ruang dan waktu, memungkinkan peneliti untuk mengakses informasi dari masa lalu (Murdiyanto, 2020).

Untuk memastikan validitas penelitian, peneliti menerapkan beberapa teknik, Termasuk dalam metode ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik (Murdiyanto, 2020). Peneliti akan memverifikasi validitas data dengan membandingkan informasi dari sumber yang ditentukan dengan teknik pengumpulan data yang diterapkan. Selanjutnya, analisis data akan dilakukan melalui beberapa langkah, yaitu: penyajian data, reduksi data dan penarikan kesimpulan (Murdiyanto, 2020). Pertama, data dari berbagai metode akan dipresentasikan. Selanjutnya, data relevan akan dipilih untuk menjawab rumusan masalah. Akhirnya, peneliti akan menarik kesimpulan dari data yang disajikan. Penelitian ini, yang menggunakan pendekatan induktif untuk membangun teori atau hipotesis melalui pengungkapan fakta, mengikuti paradigma kualitatif (Albi Anggito, 2018).

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah, dengan sumber data yang terdiri dari kepala sekolah, guru, serta siswa kelas 7 hingga 9 yang berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya, data penelitian dianalisis melalui tiga langkah: pertama, menarik kesimpulan terkait reduksi data; kedua, menyajikan data dalam bentuk tertulis; dan ketiga, menginternalisasi nilai-nilai kebangsaan. Hasil penelitian kemudian dipresentasikan secara deskriptif atau melalui penjelasan lisan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Muhadhara di SMP Muhammadiyah Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Seri Syukriani S.Ag selaku guru pendidikan agama islam SMP Muhammadiyah, kegiatan ekstrakurikuler muhadarah diadakan rutin di SMP Muhammadiyah setiap hari Senin-jum'at setelah melaksanakan shalat ashar secara berjamaah di lapangan sekolah dengan menggunakan alas berupa tikar, yang mana siswa maju secara bergiliran sesuai jadwal yang ditentukan. Semua siswa dari kelas 1 hingga kelas 3 ikut serta dalam berpartisipasi. Acara diawali dengan pembukaan dari guru yang bertugas, selanjutnya siswa yang dipilih menjadi pemateri untuk maju kedepan sampai selesai dan penutupan serta penyampaian nilai dari segi isi dan intonasi dari guru pembimbing kegiatan. Muhadarah dilakukan menggunakan satu bahasa saja yakni bahasa indonesia dan setiap siswa dibebaskan dalam memilih tema. Untuk pelaksanaannya, pesertanya hanya dari kelas 2 hingga 3, dan kelas 1 serta kelas 2,3 yang tidak menjadi pemateri sebagai audiens. materi berbicara boleh diambil dari dari buku yang membahas seputar islam, di perpustakaan atau internet. Tujuan kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk memberikan keberanian kepada siswa untuk tampil di muka umum dan memikul tanggung jawab. Selanjutnya diharapkan siswa memperoleh pengetahuan lebih lanjut tentang ilmu linguistik melalui ekstrakurikuler muhadarah.

Strategi ekstrakurikuler muhadarah di SMP Muhammadiyah bertujuan untuk mengasah kemampuan public speaking siswa dan mencakup berbagai pendekatan untuk memastikan pelatihan ini berjalan dengan efektif. Dengan perencanaan yang baik, kegiatan muhadarah dapat dirancang agar menarik dan terlaksana dengan optimal. Berikut adalah strategi yang diterapkan di SMP Muhammadiyah:

1. Membuat Jadwal Muhadarah Strategi pembuatan jadwal memastikan kegiatan Muhadarah dilaksanakan secara sistematis. Cara pembuatan jadinya dengan memilih 2 siswa, 1 sebagai pemateri dan 1 lagi sebagai Qori'.
2. Pemateri dan Qori' saling berkordinasi tentang materi yang akan di bawakan agar materi dan ayat yang dibacakan oleh Qori' berkesinambungan tentunya agar setiap siswa benar-benar mempersiapkan diri ketika tampil didepan umum.

3. Membuat teks naskah tertulis, yang mana naskah akan dinilai oleh guru penanggung jawab, dengan tujuan membantu siswa mengomunikasikan isi pidatonya tanpa ragu-ragu dan menggunakan metode dan kata-kata yang sesuai dan benar.
4. Setiap siswa wajib memperhatikan jadwal yang telah dibuat dan mempersiapkan diri dengan baik.
5. Berkumpul dilakosi yang sudah ditentukan, lokasi tidak diselenggarakan secara acak dikelas-kelas namun dilakukan di lapangan.
6. Siswa berkumpul bersama dimulai dari kelas 7-9 untuk melakukan shalat ashar, setelah shalat ashar selesai, bersiap diri bagi Siswa yang sudah ditetapkan untuk tampil sesuai jadwal.
7. Penyampaian menggunakan alat pengeras suara sehingga semua siswa dapat mendengar dengan baik dan suara sampai secara merata.
8. Di pertengahan acara Muhadharah siswa melakukan ice breaking agar siswa tidak bosan dan jenuh dalam mengikuti acara Muhadharah (Mavianti, 2019).
9. Setelah kegiatan Muhadharah selesai audiens ditanya secara acak sebanyak 2 atau 3 orang untuk menjelaskan kesimpulan dari materi yang dibawakan. Bagi audiens yang tidak dapat menjelaskan materi akan diberikan sanksi dengan maksud tujuan agar audiens memperhatikan pemateri selama acara masih berlangsung.
10. penilaian guru yang menjadi penanggung jawab agar guru dapat menentukan yang terbaik dalam penyampaian pidato baik dari segi bahasa serta penghayatan dalam penyampaian guna untuk menunjang menunjang keseriusan siswa dalam mengikuti kegiatan muhadarah. Dalam pelaksanaannya, kami akan menggunakan metode menghafal dan membaca teks.

Contoh materi pidato :

1. Keutamaan Bulan Ramadhan

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kita kesempatan dan nikmat untuk berkumpul serta menuntut ilmu pada saat ini. Semoga Allah SWT memberkahi kita semua, amin.

Sholawat dan salam semoga selalu dilimpahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, teladan terbaik sepanjang masa yang mencintai umatnya dan mengangkat mereka dari zaman jahiliah sehingga dapat menikmati iman dan Islam hingga kini.

Hadirin yang dimuliakan Allah,

Allah memiliki hak untuk mengagungkan suatu waktu dibandingkan dengan waktu lainnya, hari tertentu dibandingkan dengan hari lainnya, atau bulan tertentu dibandingkan dengan bulan lainnya. Sebagai contoh, Allah memuliakan bulan Ramadhan lebih dari bulan-bulan yang lain. Ketika Allah memberikan kemuliaan kepada sesuatu, itu karena di dalamnya terdapat nilai dan keistimewaan yang tidak ada pada yang lain. Dengan memahami hal ini, kita bisa lebih peka dalam meraih berbagai keutamaan yang terdapat di bulan Ramadhan.

Dalam bulan Ramadhan ini, Allah menyebarkan berbagai keutamaan dan karunia kepada hamba-Nya yang beriman. Di antara keutamaan tersebut adalah dibukanya pintu surga, ditutupnya pintu neraka, dan dibelenggunya setan-setan. Sebagaimana diungkapkan oleh Rasulullah, "Telah datang kepada kalian bulan Ramadhan, bulan yang diberkahi. Allah mewajibkan puasa di dalamnya; pada bulan ini, pintu-pintu surga dibuka, pintu-pintu neraka ditutup, dan setan-setan dibelenggu." (HR. Ahmad dan an-Nasa'i).

Hadis ini menjelaskan bahwa dengan datangnya bulan Ramadhan, berbagai pintu amal kebaikan terbuka lebar. Setiap orang beriman memiliki kesempatan untuk meningkatkan baik kualitas maupun kuantitas ibadahnya. Selain pintu kebaikan yang terbuka, Allah juga membantu hamba-Nya dengan membelenggu penggoda utama, yaitu setan. Di luar bulan Ramadhan, setan dapat dengan bebas melancarkan godaan dan tipuan, namun selama bulan suci ini, gerakan setan dibatasi dengan izin Allah. Jika masih ada yang berbuat maksiat di bulan ini, kemungkinan besar itu disebabkan oleh hawa nafsu manusia sendiri. Hawa nafsu, jika tidak dikendalikan dengan

iman dan kejernihan hati, cenderung mendorong seseorang untuk melakukan perbuatan buruk. (QS. asy-Syams: 8-10).

Ma'âsyiral muslimîn rahimakumullâh,

Keutamaan lain yang khusus terdapat di bulan Ramadhan adalah lima keistimewaan untuk umat Muhammad, sebagaimana disabdakan oleh Rasulullah: "Umatku pada bulan Ramadhan dianugerahi lima keutamaan yang tidak diberikan kepada umat sebelumnya, yaitu: bau mulut orang yang berpuasa lebih harum di sisi Allah dibandingkan aroma kasturi, para malaikat memohonkan ampunan bagi mereka hingga waktu berbuka, Allah 'azza wa jalla menghiasi surganya setiap hari dan berfirman, 'Hampir tiba saatnya para hamba-Ku yang saleh dibebaskan dari beban dan derita menuju kepadamu.' Selain itu, setan-setan jahat dibelenggu sehingga tidak dapat bergerak bebas seperti di bulan lainnya, dan umatku diberikan ampunan di akhir malam." Ketika beliau ditanya, "Wahai Rasulullah, apakah ini terjadi pada Lailatul Qadar?" Beliau menjawab, "Tidak, tetapi orang yang beramal pasti akan mendapatkan balasan jika menyelesaikan amalnya." (HR. Ahmad) Isnad hadis tersebut dhaif, dan di antara bagiannya ada nas-nas lain yang memperkuatnya.

Hadirin yang dimuliakan Allah,

Keutamaan yang terakhir, dan sangat terkenal, adalah malam Lailatul Qadar, yang pahalanya setara dengan seribu bulan. Allah menyebutkan dalam surat al-Qadr, "Malam yang mulia itu lebih baik daripada seribu bulan." Jika kita kalkulasikan, seribu bulan setara dengan sekitar 83 tahun, suatu periode yang mungkin tidak semua dari kita dapat mencapainya, mengingat rata-rata umur umat Muhammad berada di antara 60 hingga 70 tahun.

Dengan mempertimbangkan berbagai keutamaan yang Allah tawarkan di bulan Ramadhan, sebagai umat Nabi Muhammad yang masih diberi kesempatan hidup hingga bulan suci ini, kita seharusnya bersyukur dengan memanfaatkan setiap peluang untuk mengumpulkan amal di akhirat. Ini termasuk berzikir, bersedekah, iktikaf, menolong sesama, dan melaksanakan qiyamul lail. Semua tindakan tersebut dilakukan untuk meraih ridha Allah. Sebagaimana diriwayatkan oleh Abu Hurairah, Rasulullah bersabda, "Barangsiapa berpuasa di bulan Ramadhan dengan iman dan mengharapkan keridhaan Allah, maka dosanya yang telah lalu akan diampuni." (HR. Bukhari)

Demikian kultum singkat yang bisa saya sampaikan dalam kesempatan ini. Wabillahi taufik wal hidayah, wassalamu'alaikum warahmatullaahi wabarakatuh.



Gambar.1

2. Pergaulan Bebas Remaja Masa Kini

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT atas kesempatan dan nikmat yang diberikan untuk berkumpul dan menuntut ilmu di saat ini. Semoga Allah SWT memberkahi kita semua, amin.

Sholawat dan salam semoga selalu dilimpahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, teladan terbaik sepanjang masa yang mencintai umatnya dan mengangkat mereka dari zaman jahiliah hingga dapat menikmati iman dan Islam hingga sekarang.

Pada kesempatan ini, marilah kita membahas sebuah fenomena yang sangat penting dalam kehidupan kita saat ini, yaitu pergaulan bebas.

Pergaulan bebas merupakan salah satu masalah serius yang semakin meresahkan masyarakat. Fenomena ini telah menghancurkan nilai-nilai moral, mengancam keutuhan keluarga, dan merusak generasi muda.

Pergaulan bebas dapat didefinisikan sebagai perilaku yang bertentangan dengan ajaran agama, prinsip-prinsip moral dan norma-norma sosial yang berlaku dalam masyarakat.

Hal ini meliputi hubungan seksual di luar pernikahan, pergaulan yang tidak terkendali, penggunaan narkoba, dan perilaku destruktif lainnya.

Hadirin yang dirahmati Allah,

Islam sebagai agama yang sempurna telah menyediakan pedoman yang jelas mengenai cara berinteraksi dan bergaul dalam masyarakat.

Islam mengajarkan kita untuk menjaga kehormatan, melindungi diri dari godaan yang menghancurkan, dan menghindari segala bentuk perbuatan yang melanggar batasan-batasan yang ditetapkan oleh Allah.

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman dalam Al-Qur'an, Surat Al-Isra' ayat 32: "Dan janganlah kamu mendekati perbuatan zina; sesungguhnya zina itu adalah tindakan yang sangat keji dan merupakan jalan yang buruk."

Dalam ayat ini, Allah dengan tegas melarang kita untuk mendekati perbuatan zina. Allah mengetahui bahwa pergaulan bebas akan membawa dampak negatif bagi individu, keluarga, dan masyarakat secara keseluruhan.

Hadirin yang dirahmati Allah,

Pergaulan bebas memiliki konsekuensi yang serius. Pertama, pergaulan bebas merusak hubungan dengan Allah. Ketika seseorang terlibat dalam perbuatan yang melanggar ajaran agama, itu berarti dia melanggar perintah Allah dan meninggalkan jalan yang lurus. Ini dapat merusak hubungan spiritual dan merugikan kehidupan akhirat seseorang.

Kedua, pergaulan bebas dapat merusak hubungan antarmanusia. Ketika individu terlibat dalam pergaulan bebas, hal ini bisa menyebabkan keretakan hubungan keluarga, persahabatan yang rusak, dan masyarakat yang terpecah-belah. Hal ini juga dapat menyebabkan hilangnya rasa hormat, kepercayaan, dan keadilan dalam hubungan antarmanusia.

Ketiga, pergaulan bebas berdampak negatif pada kesehatan fisik dan mental. Perilaku seperti hubungan seksual yang tidak terkendali dan penggunaan narkoba dapat menyebabkan penyebaran penyakit menular, gangguan kesehatan mental, depresi, dan merusak kualitas hidup seseorang.

Hadirin yang dirahmati Allah,

Dalam menghadapi fenomena pergaulan bebas, kita sebagai umat Islam harus mengambil tindakan yang tegas dan bertanggung jawab. Pertama, kita harus meningkatkan pengetahuan dan pemahaman kita tentang ajaran agama Islam.

Dengan memahami ajaran agama, kita akan memahami batasan-batasan yang ditetapkan oleh Allah, dan mampu menghindari pergaulan bebas.

Kedua, kita harus membentengi diri dengan nilai-nilai moral yang kokoh. Nilai-nilai seperti kesucian, kesopanan, dan tanggung jawab harus menjadi landasan dalam setiap tindakan kita.

Kita harus menjaga diri dari godaan yang menghancurkan, menghindari lingkungan yang tidak sehat, dan memilih teman yang baik yang akan mempengaruhi kita secara positif.

Ketiga, kita harus mengedukasi generasi muda tentang bahaya pergaulan bebas dan memberikan mereka pemahaman yang kuat tentang pentingnya menjaga kehormatan dan nilai-nilai agama.

Kita perlu memperkuat pendidikan agama, memberikan perhatian pada pembentukan karakter, dan memberikan teladan yang baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari.

Hadirin yang dirahmati Allah,

Marilah kita bersama-sama melawan pergaulan bebas dengan menyebarkan kesadaran, mengedukasi, dan memberikan pemahaman yang benar kepada diri sendiri, keluarga, dan masyarakat.

Dengan bersama-sama mengambil tindakan yang bertanggung jawab, kita akan mampu membangun masyarakat yang bermoral, harmonis, dan berkualitas.

Akhirul kalam, wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.



Gambar.2

3. Islam Agama Ramah Lingkungan

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Puji syukur kita sampaikan kepada Allah SWT yang telah memberi kita kesempatan dan nikmat untuk berkumpul dan menuntut ilmu di waktu ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberkahi kita semua, amin.

Sholawat dan salam semoga selalu dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, teladan terbaik sepanjang zaman yang mencintai umatnya dan membawa mereka keluar dari masa jahiliah sehingga kita dapat menikmati iman dan Islam hingga saat ini.

Hadirin yang dimuliakan Allah SWT

Sebagai agama yang sempurna, Islam memiliki pedoman yang mencakup seluruh aspek kehidupan manusia. Hampir setiap aspek kehidupan memiliki aturannya masing-masing dalam Islam. Namun, hal ini bukanlah indikasi bahwa Islam adalah agama yang rumit dengan banyak aturan. Sebaliknya, aturan-aturan tersebut memberikan petunjuk terbaik bagi manusia dalam menjalani kehidupan di dunia ini.

Di antara aturan yang ada, Islam mengajarkan umatnya untuk menjaga dan merawat lingkungan di sekitarnya. Dalam praktiknya, terdapat banyak anjuran dalam Islam untuk merawat

lingkungan, salah satunya adalah dengan menanam pohon. Nabi Muhammad SAW bersabda: "Dari Jabir, Rasulullah SAW bersabda: tidak ada seorang Muslim yang menanam pohon kecuali segala sesuatu yang diambil dari pohon tersebut dianggap sebagai sedekah. Apa pun yang dicuri darinya juga bernilai sedekah. Begitu pula yang dimakan oleh hewan buas atau burung dari pohon itu dianggap sedekah. Tidak ada yang mengurangnya kecuali akan mendapatkan pahala sedekah." (HR. Muslim).

Selain mendorong umatnya untuk menjaga dan merawat lingkungan, Islam juga secara tegas melarang tindakan merusak lingkungan. Larangan ini mencakup semua aspek kehidupan, baik terhadap alam maupun terhadap manusia itu sendiri. Dalam Al-Qur'an, Allah dengan jelas melarang perbuatan yang dapat menyebabkan kerusakan pada lingkungan.

Allah berfirman dalam surat Al-A'raf ayat 56:

"Dan janganlah kamu merusak bumi setelah ia diciptakan dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan penuh rasa takut dan harapan. Sesungguhnya, rahmat Allah sangat dekat dengan orang-orang yang berbuat kebaikan."

Fakhrudin Ar-Razi dalam tafsirnya, Mafatihul Ghaib, mengungkapkan bahwa makna dari kalimat tersebut mencakup lima larangan yang berkaitan dengan perbuatan merusak di bumi. Kelima hal ini merupakan aspek penting untuk mencapai kemaslahatan lingkungan. Adapun kelima larangan tersebut adalah:

1. Melakukan kerusakan pada badan.
2. Melakukan kerusakan pada harta.
3. Melakukan kerusakan pada agama.
4. Melakukan kerusakan pada keturunan.
5. Dan yang terakhir ialah merusak akal.

Dengan demikian, menjaga dan merawat lingkungan termasuk dalam lima aspek yang telah disebutkan. Pada dasarnya, dengan merawat lingkungan, kita juga berkontribusi dalam menjaga tubuh, harta, agama, keturunan, dan akal kita agar tetap dapat menjalankan ibadah kepada Allah SWT. Sebagaimana dijelaskan oleh Imam Al-Qurthubi dalam tafsirnya, makna ayat tersebut mencakup larangan untuk melakukan kerusakan, baik dalam skala kecil maupun besar.

"Allah melarang melakukan kerusakan, baik dalam jumlah sedikit maupun banyak, terhadap sesuatu yang baik. Perintah ini bersifat umum. Ad-Dhahak menjelaskan bahwa maksudnya adalah untuk tidak mengotori sumber mata air dan tidak memotong pohon yang sedang berbuah, karena tindakan tersebut dapat menimbulkan kerusakan." (Al-Qurthubi, Al-Jami' li ahkamil Qur'an,)

Kesimpulan yang dapat diambil dari penjelasan di atas adalah bahwa merawat dan menjaga lingkungan sama halnya dengan menjaga keamanan dan kenyamanan kita dalam beribadah kepada Allah. Kita dapat memulai upaya menjaga lingkungan dari diri sendiri dan orang-orang di sekitar kita. Tindakan kecil, seperti membuang sampah pada tempatnya, bisa menjadi langkah awal yang berarti.

Demikianlah kultum singkat yang dapat saya sampaikan dalam kesempatan ini.

Wabillahi taufik wal hidayah, wassalamu'alaikum warahmatullaahi wabarakatuh.



Gambar.3

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di sekolah SMP Muhammadiyah Sukaramai maka dapat disimpulkan adapun strategi ekstrakurikuler Muhadarah dalam membina atau melatih public speaking siswa di SMP Muhammadiyah berjalan sesuai ketentuan dimana dimulai dari penjadwalan terhadap siswa agar memberanikan diri kedepan untuk menyampaikan sebuah pidato:

1. Bahwasannya kegiatan Ektrakurikuler Muhadarah di SMP Muhammadiyah Sukaramai dilakukan setiap hari senin-jum'at setelah shalat ashar, dimana semua siswa wajib mengikuti kegiatan yang berlangsung pada saat itu yakni kelas 7 sampai dengan kelas 9, yang mana acara dimulai dari pembukaan guru yang menanggung jawab kegiatan terutama pada guru agama islam, selanjutnya siswa yang mendapatkan giliran untuk maju kedepan dan menyapaikan apa yang telah ia persiapkan. Bahasa yang digukan hanya dengan satu bahasa saja yakni bahasa indonesia. Tujuan dari kegiatan muhadarah yang dilakukan di SMP Muhammadiyah sukaramai yakni untuk melatih public speaking dan menanamkan rasa percaya diri pada siswa. Pada akhirnya siswa mampu berkomunikasi dengan baik baik dalam ranah sekolah dan di luar sekolah.
2. Strategi yang dilakukan dalam kegiatan muhadarah yakni pembuatan jadwal, memberikan penilai, tempat pelaksanaan yang dilakukan di lapangan sekolah dengan menggunakan alas berupa tikar. Dalam pelaksanaan metode hafalan, berupa teks yang sudah dihafalkan, sehingga pengulangan pembacaan dapat melatih public speaking setiap siswa yang mendapat giliran.

REFERENSI

- Albi Anggito, J. S. (2018). Metodologi penelitian kualitatif. CV Jejak (Jejak Publisher). <https://books.google.co.id/books?id=59V8DwAAQBAJ>
- Daniswara, D. A., Anwariati, F. L. F., & Atsaniyah, L. N. (2020). Pelaksanaan Kegiatan “Muhadharah” Di Beberapa Pondok Modern Sebagai Upaya Untuk Melatih “Maharah Kalam” Para Santri. *Prosiding Semnasbama IV UM Jilid 1*, 234–244.
- Dunar, H. (2016). *My Public Speaking (Cover Baru)*. Gramedia Pustaka Utama. <https://books.google.co.id/books?id=9RhIDwAAQBAJ>
- Hamidin, A. S. (2016). *Belajar Pidato & MC: Panduan Mudah & Cepat Memukau Audience dengan Percaya Diri. Anak Hebat Indonesia*. <https://books.google.co.id/books?id=i-sJEAAAQBAJ>

- Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, S. A., & Lazuardi, J. (2022). Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia. *Kampret Journal*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.35335/kampret.v1i1.8>
- Pinem, Rasta Kurniawati Br, Mavianti Mavianti, and Rizka Harfiani. "Upaya Peningkatan Kualitas Mubalighat Melalui Pelatihan Public Speaking & Styles Dakwah Pada Pimpinan Wilayah 'Aisyiyah Sumatera Utara.'" *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*. Vol. 1. No. 1. 2019.
- Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, S. A., & Lazuardi, J. (2022). Bahasa sebagai alat komunikasi dalam kehidupan manusia. *Kampret Journal*, 1(2), 1-10. <https://core.ac.uk/download/pdf/196255896.pdf>
- Murdiyanto, E. (2020). Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal). Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press <http://eprints.upnyk.ac.id/24095/1/Penelitian%20Kualitatif%20-Eko%20mUrdiyanto.pdf>
- Puspita, R. Y. (2017). Cara Praktis Belajar Pidato, MC, dan Penyiar Radio. Anak Hebat Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=x8T1DwAAQBAJ>
- Ramdhan, M. (2021). Metode penelitian. Cipta Media Nusantara.

